

PENULISAN SKRIPSI

**PENEGAKAN HUKUM OLEH POLISI TERHADAP PELAKU TINDAK
PIDANA *CATCALLING* SEBAGAI BENTUK KEKERASAN SEKSUAL
DI RUANG PUBLIK**



**Diajukan oleh:
Cleony Arista Wijaya**

NPM	: 220514494
Program Studi	: Hukum Program Sarjana
Program Kekhususan	: Sistem Peradilan

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

PENULISAN SKRIPSI

**PENEGAKAN HUKUM OLEH POLISI TERHADAP PELAKU TINDAK
PIDANA *CATCALLING* SEBAGAI BENTUK KEKERASAN SEKSUAL
DI RUANG PUBLIK**



Diajukan oleh:
Cleony Arista Wijaya

NPM
Program Studi
Program Kekhususan

: 220514494
: Hukum Program Sarjana
: Sistem Peradilan

Telah Disetujui Untuk Ujian Pendadaran

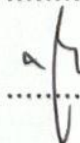
Dosen Pembimbing

Tanggal

: 15-10-2025

G. Aryadi., S.H., M.H.

Tanda tangan

: 

HALAMAN PERSETUJUAN

PENULISAN SKRIPSI

PENEGAKAN HUKUM OLEH POLISI TERHADAP PELAKU TINDAK
PIDANA *CATCALLING* SEBAGAI BENTUK KEKERASAN SEKSUAL
DI RUANG PUBLIK



Diajukan oleh:
Cleony Arista Wijaya

NPM	: 220514494
Program Studi	: Hukum Program Sarjana
Program Kekhususan	: Sistem Peradilan

Telah Disetujui

Dosen Pembimbing	Tanggal	: 17 November 2025
G. Aryadi, S.H., M.H.	Tanda tangan	:

HALAMAN PENGESAHAN

PENULISAN SKRIPSI

**PENEGAKAN HUKUM OLEH POLISI TERHADAP PELAKU TINDAK
PIDANA *CATCALLING* SEBAGAI BENTUK KEKERASAN SEKSUAL
DI RUANG PUBLIK**



Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dalam Sidang Akademik yang diselenggarakan pada :

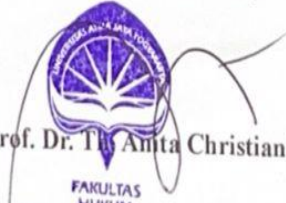
Hari : Senin
Tanggal : 17 November 2025
Tempat : Ruang Sidang III lt. 2

Susunan Tim Penguji:

Ketua : Dr. Aloysius Wisnubroto, S.H., M.Hum.
Sekretaris : G. Aryadi, S.H., M.H.
Anggota : Dr. G. Widiartana, S.H., M.Hum.

Tanda Tangan
.....
.....
.....

Mengesahkan
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Prof. Dr. Th. Anita Christiani, S.H., M.Hum.

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat dan kasih-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi/hukum yang berjudul "Penegakan Hukum Oleh Polisi Terhadap Pelaku Tindak Pidana *Catcalling* Sebagai Bentuk Kekerasan Seksual Di Ruang Publik". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dukungan, motivasi, serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan analisis ini dengan baik. Dengan penuh rasa hormat dan penghargaan, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Th. Anita Christiani, S.H., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Bapak G. Aryadi., S.H., M.H., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan penuh dedikasi telah memberikan waktu, tenaga, dan pemikirannya dalam membimbing penulis sejak awal hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar.
3. Bapak B. Hengky Widhi Antoro, S.H., M.H., selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis yang selalu membimbing dan mendukung penulis dalam kegiatan akademik perkuliahan.
4. Seluruh dosen Fakultas Hukum Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pelajaran semasa kuliah.

5. Kedua orangtua tercinta Stefanus Danny dan Maria Angelica Wijayanti, dan juga ketiga saudara terkasih Dhea Livia Wijaya, Bryan Ludy Wijaya, dan Elroy Ludy Wijaya yang selalu memberikan dukungan, semangat, doa, dan cinta yang tak pernah putus.
6. Ariel Wizar Fanggidae tersayang yang dari awal kuliah selalu menemani dan memberikan dukungan serta hal baik yang bermakna.
7. Keluarga besar penulis, Ko Anton, Mba Tari, Abigail, Popo, Ibu, Mba Laras.
8. Teman dan sahabat penulis Bebet, Nath, Lia, Priska, Janice, Salvia, Kris, Nabel, Gilvend, Sisca, Finki, Arjun, Fani, Thalita, Veni, Olith, Selvi, Natasha, Samuel, Bastian, dan Noel.
9. Seluruh pihak yang telah memberikan dukungan baik dalam bentuk doa maupun motivasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, meskipun tidak dapat disebutkan satu per satu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya.

Semoga skripsi yang telah disusun ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, pihak-pihak yang membutuhkan, serta bagi penulis sendiri. Dengan penuh kerendahan hati, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang. Penulis juga memohon maaf sebesar-besarnya jika terdapat kesalahan dalam penggunaan kata atau kalimat yang kurang berkenan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis, 14 Oktober 2025



Cleony Arista Wijaya

ABSTRAK

Fenomena *catcalling* sebagai bentuk pelecehan seksual nonfisik di ruang publik masih sering dianggap sepele oleh masyarakat, padahal tindakan tersebut dapat menimbulkan dampak psikologis serius bagi korban. Meskipun Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual (UU TPKS) telah mengatur mengenai pelecehan seksual nonfisik, pengaturannya belum secara spesifik mencakup perilaku *catcalling*. Kondisi ini menimbulkan kekosongan hukum yang berdampak pada kesulitan aparat penegak hukum dalam melakukan penindakan serta menghambat pemenuhan hak korban atas perlindungan hukum.

Analisis ini bertujuan untuk menganalisis dasar hukum penegakan tindak pidana *catcalling*, mengidentifikasi kendala normatif yang dihadapi aparat penegak hukum, serta meninjau dampak kekosongan hukum tersebut terhadap korban dari perspektif perlindungan hukum. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif dengan pendekatan perundang-undangan, melalui analisis terhadap peraturan perundang-undangan, asas hukum, serta literatur yang relevan. Hasil analisis menunjukkan bahwa ketentuan dalam Pasal 281 KUHP belum mampu menjangkau bentuk pelecehan seksual nonfisik seperti *catcalling*. Pasal 5 UU TPKS telah mengatur pelecehan seksual nonfisik, rumusannya masih terlalu umum dan belum secara spesifik memasukkan *catcalling* sebagai tindak pidana yang dapat dipidana. Kekosongan hukum ini berdampak pada lemahnya perlindungan terhadap korban dan memunculkan fenomena *victim blaming* di masyarakat. Analisis ini menunjukkan bahwa diperlukan pembentukan atau penambahan norma baru dalam UU TPKS yang secara tegas mengatur *catcalling* sebagai bentuk pelecehan seksual nonfisik, agar tercipta kepastian hukum, perlindungan korban, dan keadilan dalam penegakan hukum terhadap kekerasan seksual di ruang publik.

Kata Kunci: Penegakan hukum, Polisi, *Catcalling*, Kekerasan seksual, Ruang publik, Kekosongan hukum.

ABSTRACT

The phenomenon of catcalling as a form of nonphysical sexual harassment in public spaces is still often considered trivial by the community, even though the action can cause a serious psychological impact on the victim. Although Law Number 12 of 2022 concerning the Crime of Sexual Violence (UU TPKS) has regulated nonphysical sexual harassment, the regulation has not specifically covered catcalling behavior. This condition creates a legal void that has an impact on the difficulties of law enforcement officers in taking action and hindering the fulfillment of victims' rights to legal protection. This research aims to analyze the legal basis for the enforcement of catcalling crimes, identify normative obstacles faced by law enforcement officers, and review the impact of the legal vacuum on victims from the perspective of legal protection. The research method used is normative legal research with a legislative approach, through analysis of laws and regulations, legal principles, and relevant literature. The research results show that the provisions in Article 281 of the Criminal Code have not been able to reach forms of non-physical sexual harassment such as catcalling. Article 5 of the TPKS Law has regulated non-physical sexual harassment, the formulation is still too general and has not specifically included catcalling as a criminal act that can be punished. This legal void has an impact on the weak protection of victims and gives rise to the phenomenon of victim blaming in society. This research shows that it is necessary to establish or add new norms in the TPKS Law that expressly regulates catcalling as a form of nonphysical sexual harassment, in order to create legal certainty, victim protection, and justice in law enforcement against sexual violence in public spaces.

Keywords: Law enforcement, Police, Catcalling, Sexual violence, Public space, Legal emptiness.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI.....	viii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian.....	8
F. Batasan Konsep.....	12
G. Metode Penelitian	14
H. Sistematika Penulisan Skripsi	16
BAB II PEMBAHASAN	19
A. Bentuk Tindak Pidana Kekerasan Seksual Di Ruang Publik.....	19
B. Penegakan Hukum Oleh Polisi Terhadap Pelaku Tindak Pidana <i>Catcalling</i> ...	24
C. Kendala Polisi Dalam Menangani Tindak Pidana <i>Catcalling</i>	31
BAB III PENUTUP	42
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran	44
Daftar Pustaka.....	46

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya asli penulis, bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain. Jika skripsi ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 14 Oktober 2025
Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Clemente', written over a dotted line.